

## EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENUMBUHKAN BUDAYA MENULIS MAHASISWA IKIP PGRI MADIUN

Eni Winarsih<sup>1)</sup>, Rahayu Sulistyowati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1</sup>enwasih@yahoo.com <sup>2</sup>yayukae@yahoo.co.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui efektivitas penerapan pendekatan saintifik untuk menumbuhkan budaya menulis pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan (*action research*) merupakan tindakan yang menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Tindakan yang akan dilakukan yaitu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Hasil penelitian ini: (1) budaya menulis di kalangan mahasiswa IKIP PGRI Madiun sangat perlu ditingkatkan dengan terintegrasi dalam mata kuliah agar karya tulis mahasiswa yang terpublikasi meningkat; (2) penerapan pendekatan saintifik dalam MKU Bahasa Indonesia dilakukan dengan penelitian tindakan kelas di Prodi PTE 2A dan AKT 2A dengan 3 siklus penelitian masing-masing siklus 2 pertemuan; (3) pendekatan saintifik pada MKU Bahasa Indonesia dapat meningkatkan produktivitas karya tulis mahasiswa yang dipublikasikan setelah melalui 3 siklus tindakan

**Kata Kunci:** pendekatan saintifik, budaya menulis

### PENDAHULUAN

Budaya menulis di lingkup perguruan tinggi merupakan suatu kebutuhan. Seiring dengan kebijakan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mengeluarkan surat edaran bernomor 152/E/T/2012 terkait publikasi karya ilmiah, maka budaya menulis di kalangan mahasiswa harus ditingkatkan. Surat tertanggal 27 Januari 2012 ini ditujukan kepada Rektor/Ketua/Direktur PTN dan PTS seluruh Indonesia, surat yang ditandatangani Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Djoko Santoso itu memuat tiga poin yang menjadi syarat lulus bagi mahasiswa program S-1, S-2, dan S-3 untuk memublikasikan karya ilmiahnya, yaitu untuk lulus program Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah; untuk lulus program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional, diutamakan yang terakreditasi Dikti; untuk lulus program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Berdasarkan hal di atas diketahui bahwa kemampuan menulis dan publikasi tulisan merupakan hal penting yang harus disosialisasikan dan dibudayakan di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang sarjana harus memiliki kemampuan menulis secara ilmiah. Termasuk menguasai tata cara penulisan ilmiah yang baik. Setiap mahasiswa, dapat menulis karya ilmiah baik dari rangkuman tugas, penelitian kecil, maupun ringkasan dari skripsi yang dibuatnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh simpulan bahwa tulisan ilmiah yang dihasilkan mahasiswa di IKIP PGRI Madiun masih rendah. Dapat diakui bahwa kemampuan menulis tidak dapat dikarbit. Kemampuan menulis untuk kepentingan sebuah publikasi merupakan proses yang panjang. Ada beberapa syarat penting yang harus dimiliki penulis untuk menciptakan sebuah tulisan yang baik yaitu *knowledge, courage, experience, dan inspiration*. Mahasiswa dituntut untuk bisa menguasai segala disiplin keilmuan. Mereka harus bisa menyelaraskan dengan kebutuhan zaman yang ada, siap pakai, siap kerja, dan siap untuk terjun ke medan perjuangan sebenarnya di tengah-tengah masyarakat. Selain harus pandai untuk beretorika mengolah kata-kata untuk disampaikan melalui lisan kepada publik juga bisa menyampaikan aspirasi, gagasan, dan pandangan melalui media tulisan.

Budaya membaca dan menulis memang sangat memprihatinkan di Negara Indonesia. Sejak zaman dulu budaya lisan di negeri ini lebih menonjol daripada budaya tulis. Orang mendapatkan dan menyampaikan informasi lebih banyak mengandalkan tuturan lisan. Budaya yang sudah terpelihara sejak lama ini, memang tidak mudah diubah, karena menyangkut *mindset* masyarakat yang sudah terbentuk sedemikian rupa sejak lama.

Dalam kegiatan pembelajaran di perkuliahan, pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran oleh dosen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Untuk menumbuhkan budaya menulis di kalangan mahasiswa, dapat dipilih pendekatan saintifik untuk diterapkan di mata kuliah dengan karakteristik yang sesuai. Pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah identik dengan metode ilmiahnya filsafat positivisme. Langkahnya secara umum terdiri dari (1) fase menggali yang dapat dilakukan dengan pengamatan-bertanya-percobaan, (2) mengolah data atau informasi hasil penggalian, (3) penyajian data hasil pengolahan, (4) analisis terhadap data yang telah disajikan, (5) melakukan penalaran terhadap hasil analisis, (6) penyimpulan terhadap hasil penalaran, (7) penciptaan pengetahuan-sikap-keterampilan sesuai hasil penyimpulan (Subyakti-Nababan, 1993: 71). Langkah metode ilmiah dikonkretkan untuk kapasitas belajar mahasiswa menjadi (1) *observing* (mengamati), (2) *questioning* (menanya), (3) *associating* (menalar), (4) *experimenting* (mencoba), dan (5) *networking* (membentuk jejaring). Pada pembelajaran bahasa Indonesia (pada *power point* penataran K13 guru) disebutkan contoh langkah: (1) *observing* (teks hasil observasi), (2) *questioning* (bagaimana isinya), (3) *associating* (mencari persamaan teks hasil observasi), (4) *experimenting* (menganalisis hasil observasi teks), (5) *networking* (menggunakan internet dalam pembelajaran menulis hasil observasi) (Suharto, 2015: 40).

Mata kuliah umum (MKU) Bahasa Indonesia yang merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa sebenarnya dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan bobot 3 SKS, maka pada mata kuliah Bahasa Indonesia dapat memberikan bekal kepada mahasiswa tentang empat aspek kebahasaan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada tataran mahasiswa, aspek keterampilan menulis seharusnya mendapat porsi yang lebih banyak, dengan praktik menulis baik itu artikel, makalah, ataupun tulisan ilmiah lainnya sampai pada tahap publikasi.

Pendekatan saintifik merupakan menerapkan bahwa seseorang tidak hanya menyerap teori-teori secara deduktif melalui belajar / kajian literatur, tetapi juga dapat melakukan verifikasi empiris secara induktif melalui praktik-praktik maupun observasi di lapangan. Dengan demikian, cara belajar yang efektif adalah dengan cara memadukan antara teori dan praktik, menggabungkan penalaran deduktif dengan penalaran induktif sehingga memperoleh pengalaman belajar (sensori motorik) yang cukup. Hal inilah yang dipilih oleh peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran MKU Bahasa

Indonesia, agar mahasiswa dapat langsung praktik untuk menghasilkan karya tulis, sehingga menulis menjadi budaya di kalangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan (*action research*) merupakan tindakan yang menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Tindakan yang akan dilakukan yaitu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran MKU Bahasa Indonesia pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP PGRI Madiun yang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia, yaitu Kelas IIA Program Studi Pendidikan Teknik Elektro dan Kelas IIA Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Data penelitian ini berupa seluruh data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran MKU Bahasa Indonesia pada mahasiswa IKIP PGRI Madiun dan kebiasaan/kemampuan mahasiswa dalam menulis. Sumber data berupa informan yaitu mahasiswa di kelas yang diteliti, peristiwa/ aktivitas pembelajaran MKU Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan saintifik, dan dokumen atau arsip-arsip yang relevan dan mendukung penelitian yaitu dokumentasi berupa foto atau video proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, silabus dan RPP yang digunakan dosen, karya- karya tulis mahasiswa, dan nilai mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi, angket, dan tes atau pemberian tugas. Uji validitas dilakukan dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menganalisis secara deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Teknik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan nilai tes antarsiklus. Data yang berupa nilai tes antarsiklus tersebut dibandingkan sehingga dapat mencapai batas ketercapaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja. Teknik analisis kritis berkaitan dengan data kualitatif, mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoretis maupun dari ketentuan yang ada (Sarwiji Suwandi, 2008: 70).

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahap-tahap penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2006:74) mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester II program studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) dan Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun. Alasan diambilnya kelas tersebut karena MKU Bahasa Indonesia keluar pada program studi tersebut. Jumlah mahasiswa di Prodi PTE sebanyak 25 mahasiswa dan pada prodi Pendidikan Akuntansi terdapat 3 kelas, dan dalam penelitian ini diambil 1 kelas yaitu 2A dengan 30 mahasiswa.

### **Budaya Menulis di Kalangan Mahasiswa IKIP PGRI Madiun**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan yang beragam. Ada mahasiswa yang aktif dan mempunyai kemampuan yang baik, tetapi sebagian besar masih tergolong pasif dan belum mempunyai inisiatif yang tinggi. Kemampuan menulis dan budaya menulis di kalangan mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi Pers Kampus masih rendah. Upaya yang dilakukan oleh pihak program studi dengan memfasilitasi majalah khusus program studi yaitu "Mata Pena" yang dikelola oleh mahasiswa cukup memberi peran penting dalam mengasah dan membudaya menulis, tetapi dengan frekuensi terbit yang hanya satu semester satu kali belum mampu menampung semua tulisan mahasiswa. Selain itu, dalam majalah "Mata Pena" keterlibatan seluruh mahasiswa dalam prodi juga masih kurang.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti berikan pada responden, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa dalam menulis masih rendah. Diketahui bahwa sekitar 80% mahasiswa melakukan kegiatan menulis hanya untuk memenuhi tugas kuliah. Kalau pun menulis, biasanya hanya untuk diri sendiri atau di *up load* di media social seperti *Facebook*, Status BBM, atau Blog pribadi. Tulisan yang sering dibuat hanya sejenis puisi kamar. Tulisan yang berbobot seperti makalah dan artikel hanya dibuat jika mendapat tugas dari dosen, itu pun belum maksimal.

### **Penerapan Pendekatan Sainifik dalam Mata Kuliah Umum (MKU) Bahasa Indonesia Untuk Menumbuhkan Budaya Menulis Mahasiswa IKIP PGRI Madiun**

Pelaksanaan pendekatan saintifik pada MKU Bahasa Indonesia dilaksanakan dengan pendekatan tindakan kelas (*action research*) yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam setiap siklus meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan/ perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Standar kompetensi yang akan dicapai yaitu mahasiswa mampu menjelaskan tulisan ilmiah, semi ilmiah, nonilmiah, dan fiksi; mampu menyusun kalimat efektif, paragraf, mampu menulis artikel ilmiah dan artikel ilmiah populer, menulis essay, opini kritis, dan mampu menyusun proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sesuai ketentuan dari Menristek Dikti. Berdasarkan standar kompetensi tersebut dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan mampu menulis artikel ilmiah dan artikel ilmiah populer, dan mampu menyusun proposal PKM. Sesuai dengan pemfokusan kompetensi yang akan dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan 6 kali pertemuan pada setiap kelas penelitian.

### **Hasil penerapan pendekatan saintifik dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun**

Pendekatan Sainifik berbasis produk dapat menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka terlibat langsung dalam proses penulisan karya tulis yang berupa artikel ilmiah, artikel populer, dan proposal PKM. Mahasiswa tertantang untuk menghasilkan produk berupa tulisan dengan maksimal, hasilnya 100% mahasiswa membuat proposal PKM.

Suasana kelas dengan penerapan pendekatan Sainifik berbasis produk memang agak gaduh dan ramai, karena mahasiswa saling berdiskusi, berpendapat, mengkritik, atau menanggapi temannya. Pada saat mahasiswa memindah tempat duduknya dan berkelompok dengan teman satu kelompoknya suasana ramai lebih terasa. Akan tetapi, kelas yang ramai tetap terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berkualitas lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran menulis ilmiah dilihat dari faktor-faktor berikut.

a. Keaktifan Mahasiswa

Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran meningkat dilihat dengan lembar penilaian sikap (afektif) yang terdiri dari aspek: (1) kedisiplinan; (2) minat; (3) kerja sama; (4) keaktifan; dan (5) tanggungjawab. Keaktifan mahasiswa diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Minat dan Motivasi Mahasiswa

Mahasiswa lebih berminat dan termotivasi mengikuti pembelajaran menulis ilmiah. Minat dan motivasi sangat menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Penerapan pendekatan Saintifikberbasis produk dapat menumbuhkan motivasi internal dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa lebih berminat dan tertarik dalam belajar. Pemberian nomor dada dan *reward* merupakan sumber motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa sehingga mereka lebih bersemangat dan lebih siap.

c. Tanggung Jawab dan Keberanian

Penerapan pendekatan Saintifik berbasis produk dapat melatih kemampuan sosial mahasiswa, diantaranya adalah rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar teman-temannya dalam satu kelompok. Tanggung jawab dan keberanian mahasiswa meningkat dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Diharapkan tanggung jawab dan keberanian mahasiswa akan semakin terasah untuk proses pembelajaran selanjutnya

d. Keterampilan Dosen dalam Mengelola Kelas

Dosen lebih terampil dalam melakukan proses pembelajaran dan kesiapan dosen lebih matang. Mulai dari tahap persiapan RMP, penyiapan materi, dan media belajar. Pengkondisian kelas dengan kelompok kecil perlu pengontrolan yang tepat dari dosen. Peran dosen semakin bagus dari siklus I, II, dan III. Dosen semakin menguasai kelas dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

e. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis ilmiah

Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dilihat dari nilai penilaian terhadap tulisan yang dihasilkan mahasiswa, mulai dari artikel ilmiah, artikel populer, dan proposal PKM. Penilaian dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Hasil penilaian mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata kelas pada kelas PTE 2A dan AKT 2A.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam Mata Kuliah Umum (Mku) Bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun, dilaksanakan di kelas IIA prodi PTE dan Kelas IIA Prodi Akuntansi, selama 3 siklus masing-masing siklus 2 pertemuan, siklus pertama membahas tulisan artikel ilmiah populer, artikel ilmiah jurnal, dan proposal Program Kreativitas Mahasiswa. Selama tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan jumlah karya mahasiswa yang dipublikasikan, antara lain di kompasiana.com, detik.com, majalah kampus Edukasi, dan blog pribadi masing-masing mahasiswa.
2. Hasil penerapan pendekatan saintifik dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun, menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan KBM dan produktivitas karya tulis, adanya keberanian

mahasiswa dapat menyampaikan opini baik lisan maupun tulisan, hidupnya suasana KBM di kelas. Maka pendekatan saintifik efektif untuk menumbuhkan budaya menulis di kalangan mahasiswa.

### **Saran**

1. Langkah lebih baik apabila dosen dapat memanfaatkan dan mengembangkan media dan bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk menanamkan karakter dan jati diri pemuda khususnya mahasiswa.
2. Pendekatan Saintifik dapat diterapkan pada mata kuliah lain selain MKU Bahasa Indonesia.
3. Penelitian lain dapat mengembangkan lebih banyak lagi penelitian untuk menumbuhkan budaya menulis masyarakat Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, Teguh V. 2015. *Pengantar Teori Belajar-Pembelajaran Berbasis Pengalaman*. Salatiga: Widyasari Press.
- Subyakto, Nababan. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama